

Analisis Puisi “Puisi Untuk Ibu” Karya H. Muhamad Ichsan Dengan Menggunakan Pendekatan Struktural

Tanti Tanti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi

Email : ttan7611@gmail.com

Dinda Amanda

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi

Email : dindaamanda700@gmail.com

***Abstract** In literary works, for example, literary works in the form of poetry, there must be a form of appreciation and study of literary works that have been created. This study discusses the study of poetry in poetry literature entitled "Poetry for Mother" by H. Muhammad Ichsan. Poetry is one of the literary genres written by poets to express their thoughts and feelings through words that have their own meaning. This poetry study aims to find out the structure contained in the poem entitled "Poems for Mother". The benefit of studying this poem is that it is useful for readers to know the physical and mental structure of the poem entitled "Poems for Mother" by H. Muhammad Ichsan. The method used in this study is the qualitative descriptive method. The approach used by this study is a structural approach, namely physical and mental structures. The data collection technique used in this study is a documentation study. The results of the study obtained are the physical and mental structures contained in the poem entitled "Poems for Mother" by H. Muhammad Ichsan. The physical structure is in the form of poetry, diction, concrete words, language style and imagery, while the inner structure is in the form of themes, tones, atmospheres and messages.*

Keywords: Poem, Poems for Mother, structural approach.

Abstrak Didalam karya sastra contohnya karya sastra berupa puisi pastinya ada bentuk pengapresiasian dan pengkajian terhadap karya sastra yang sudah diciptakan. Dalam penelitian ini membahas tentang pengkajian puisi pada karya sastra puisi yang berjudul “Puisi Untuk Ibu” karya H. Muhammad Ichsan. Puisi merupakan salah satu genre sastra yang ditulis penyair untuk menuangkan pemikiran dan perasaannya melalui sebuah kata-kata yang memiliki makna tersendiri. Pengkajian puisi ini bertujuan untuk mengetahui struktur yang terdapat pada puisi yang berjudul “Puisi Untuk Ibu”. Manfaat pengkajian puisi ini yaitu bermanfaat bagi pembaca untuk mengetahui struktur fisik dan batin pada karya puisi berjudul “Puisi Untuk Ibu” karya H. Muhammad Ichsan. Metode yang digunakan dalam pengkajian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan pengkajian ini yaitu pendekatan struktural yakni struktur fisik dan batin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengkajian ini yaitu studi dokumentasi. Hasil pengkajian yang diperoleh yaitu struktur fisik dan batin yang terdapat pada puisi yang berjudul “Puisi Untuk Ibu” karya H. Muhammad Ichsan. Struktur fisik berupa dari wujud puisi, diksi, kata konkret gaya Bahasa dan citraan sedangkan struktur batin berupa tema, nada, suasana dan amanat.

Kata kunci: Puisi, Puisi Untuk Ibu, pendekatan struktural.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan ungkapan penyair yang dituangkan berdasarkan pengalamannya yang mengandung makna tersendiri yang dilukiskan dalam bentuk tulisan. Menurut pandangan Sugihastuti (2007: 81-82) dalam (Teori, 2016) karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan pengalamannya. Karya sastra salah satunya yaitu puisi. Pada hakikatnya sebuah karya sastra tidak dapat dilepaskan dari pengarang yang menuliskannya.

Menurut (Alpiah & Wikanengsih, 2019) dalam (Tussaadah et al., 2020) puisi adalah sesuatu yang berkesan yang ditulis sebagai bagian dari ekspresi dan merupakan wujud dari pengalaman dan imajinasi serta diungkapkan menggunakan bahasa tak langsung. Menurut (Pirmansyah, Anjani, dan Firmansyah) puisi dibentuk dengan tipografi berbait-bait. Orang sering mendefinisikan puisi sebagai karangan terikat. Menurut (Nursalim, M, 2018) puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman, maka hanya inti masalah yang dikemukakan. Menurut (Logita, E, 2018) puisi adalah ungkapan atau teriakan hati dan batin seorang penyair melalui kata-kata yang merdu dan indah dituangkan lewat tulisan yang diwakili oleh simbol dan tanda dengan gaya dan ungkapan tertentu. Sedangkan menurut Fatimah, Sadiah & Primandhika (2019) puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang mengandung sebuah interpretasi penulis di dalamnya terhadap kehidupan yang terlihat maupun yang tidak terlihat yang telah dilalui oleh penulis. Maka dari itu Puisi merupakan salah satu genre sastra yang mengungkapkan perasaan jiwa yang ditimbulkan dengan kata-kata yang indah melalui tulisan.

Puisi yang berjudul "Puisi Untuk Ibu" karya H. Muhamad Ichsan menceritakan tentang kekaguman penulis pada perjuangan seorang ibu yang membesarkan anaknya tanpa mengeluh sedikitpun. Puisi ini merupakan bagian terpenting dalam kesusastraan Indonesia. Puisi ini merupakan puisi yang mengapresiasi pemuda pemudi Indonesia untuk menuangkan perasaan kekaguman terhadap sosok yang istimewa.

Pada pengkajian puisi kali ini menggunakan pendekatan struktural. Pendekatan struktural adalah pendekatan yang menganalisis struktur pembangun pada puisi. Pendekatan struktural merupakan pendekatan yang menganalisis puisi berdasarkan struktur fisik dan batin yang membangunnya (Hikmat dkk, 2017:89) dalam (Susilowati & Qur'ani, 2021). Struktur fisik puisi berkaitan dengan baris dan bait puisi, sedangkan struktur batin berkaitan dengan makna ungkapan batin penulisnya (Waluyo, 1985:27) dalam (Kadir, 2010). Dikemukakan juga oleh Rene Wellek dan Warren dalam (Muslim, 2019) ada dua macam

pendekatan dalam menelaah karya sastra yaitu pendekatan intrinsik yang mengkhususkan karya sastra itu sendiri dan pendekatan ekstrinsik yang mengaitkan karya sastra dengan bidang lain (Psikologi, masyarakat dan geografi).

Menurut Teeuw (Abidin, 2003: 25) dalam (Azis Fahrul Rozi, 2019) analisis struktural bertujuan untuk membongkar dan memaparkan dengan cermat, mendetail, dan mendalam mengenai keterkaitan semua aspek karya sastra yang bersama-sama membangun, dan menghasilkan makna karya tersebut dalam tujuannya menginterpretasikan totalitas makna.

METODE PENELITIAN

Dalam pengkajian puisi yang berjudul “Puisi Untuk Ibu” karya Muhammad Ichsan. menggunakan metode pengkajian deskriptif kualitatif. Pengkajian deskriptif kualitatif. Menurut (Moeleong & J, 2017) yang mana metode deskriptif kualitatif ini merupakan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar, dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video, tape, dokumentasi pribadi, catatan atau memo dan dokumentasi lainnya.

Penelitian kajian ini bersifat penggambaran, penelaahan, dan penjelasan struktur fisik dan batin pada puisi karya H. Muhamad ichsan berjudul “Puisi Untuk Ibu”. Pendekatan dalam metode pengkajian puisi ini menggunakan pendekatan struktural yang berisikan unsur fisik dan unsur batin. Jenis data pengkajian dalam puisi karya Muhamad ichsan berjudul “Puisi Untuk Ibu” ini berupa kata dan kalimat yang terdapat pada puisi tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kajian puisi ini adalah studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013) pengertian studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan caramempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan mengkaji struktur fisik yaitu wujud puisi, diksi, kata konkret, gaya Bahasa dan citraan dan struktur batin yang berupa tema, nada, suasana dan amanat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ini berisi penelitian kajian puisi struktur fisik dan struktur batin pada puisi yang berjudul "puisi untuk ibu" puisi tersebut hasil karya dari H. Muhammad ichsan. Puisi inimenjadi sebuah karya yang memiliki makna yang mendalam terhadap perjuangan seorang ibu.

PUISI UNTUK IBU

Karya H. Muhammad Ichsan

*Lelahnya tak terhitung
Oleh waktu dan kehidupan
Kasihnya sepanjang masa
Tak tersekat waktu
Perhatiannya pada keluarga
Energi yang tak redup
Elegi ibu dalam nada pilu
Hanya sehelai kisah
Dari sejuta epos kehebatannya
Ibu adalah rumah,
Tempat Kembali
Secarik narasi cinta
Dari jiwa-jiwa yang merindu
Seperti burung
Yang pulang ke sarang
Membawa harap,
Membagi cerita cinta
Ibu,
Kau wanita terbaik
Kutuliskan puisi untukmu
Wanita hebat dan mulia
Di bawah telapak kakimu
Surga*

A. Struktur Fisik

Struktur fisik terdiri dari wujud puisi, diksi, kata konkret, gaya Bahasa dan citraan. (Hikmat, dkk, 2017: 34). Struktur fisik diantaranya yaitu:

1. Wujud puisi

Puisi yang berjudul “puisi untuk ibu” terdiri dari 6 bait, bait pertama terdiri dari 4 baris puisi, bait kedua terdiri dari 2 baris, bait ketiga terdiri dari 3 baris puisi, bait keempat terdiri dari 4 baris puisi, lalu bait kelima terdiri dari 4 baris puisi, dan bait keenam terdiri dari 6 baris puisi.

2. Diksi

Pada puisi yang berjudul “Puisi Untuk Ibu” karya H. Muhamad Ichsan penyair memilih diksi denotatif dan konotatif.

Lelahnya tak terhitung

Kata “lelahnya tak terhitung” dalam kalimat tersebut memiliki diksi denotatif (sebenarnya).

“Dari sejuta epos kehebatannya”

Kata “sejuta epos” dalam kalimat tersebut memiliki diksi konotatif (Bukan sebenarnya). Sebab sejuta epos memiliki makna syair yang Panjang menceritakan seorang pahlawan.

Ibu adalah rumah

Kata rumah dalam kalimat tersebut memiliki diksi konotatif (bukan sebenarnya). Sebab maknanya bukan sebuah bangunan melainkan ibu tempat berkeluh kesah atau tempat bercerita tentang suka maupun duka.

Secarik narasi cinta

Kata “secarik narasi cinta” dalam kalimat tersebut memiliki diksi konotatif (bukan sebenarnya). Sebab secarik narasi cinta memiliki makna secuil kisah dengan menaburkan banyaknya kasih sayang.

Ibu, kau Wanita terbaik

Wanita hebat dan mulia

Kata Ibu, kau wanita terbaik dalam kalimat puisi tersebut memiliki diksi denotatif (sebenarnya) sebab kalimat tersebut menunjukkan bahwa sosok ibu merupakan wanita terbaik dalam hidup anaknya, dan kalimat wanita hebat dan mulia juga memiliki diksi denotatif (sebenarnya) sebab kalimat tersebut benar menunjukkan bahwa peran seorang ibu sangat berjasa maka berhak disebut wanita hebat dan mulia.

3. Kata konkret

Kata konkret dalam puisi karya H. Muhamad Ichsan yang berjudul “Puisi Untuk Ibu” terlihat pada kata yang menggunakan panca indra pembaca saat membaca puisi. Dalam puisi ini terletak pada bait kelima baris ke 1 dan 2 yaitu pembaca diajak melihat perjuangan seorang ibu yang selalu mengingat keluarganya dimana pun. Pada bait kelima baris terakhir pembaca diajak untuk mendengarkan cerita cinta. Dan yang terakhir pada bait keenam pembaca juga diajak melihat perjuangan seorang yang ibu serta agar selalu menaati perintahnya untuk mendapatkan sebuah kebahagiaan dikemudian hari.

4. Gaya Bahasa

Didalam puisi karya H. Muhamad Ichsan yang berjudul “Puisi Untuk Ibu” ada beberapa majas diantaranya majas perbandingan, pertentangan, dan penegasan.

1) Penggunaan gaya Bahasa majas perbandingan dalam puisi ini yaitu:

a) Majas metafora

Majas ini merupakan jenis Bahasa yang digunakan untuk perbandingan antara satu hal dengan hal yang lainnya.

Oleh waktu dan kehidupan

b) Majas Alegori

Majas ini merupakan gaya Bahasa yang terdapat cerita kiasan atau penggambaran.

Seperti burung yang pulang kesarang

c) Majas Hiperbola

Majas ini merupakan gaya Bahasa yang melebih-lebihkan dari sebenarnya.

Dari sejuta epos kehebatannya

2) Penggunaan gaya Bahasa majas pertentangan dalam puisi ini yaitu:

a) Majas Litotes

Majas ini merupakan gaya Bahasa yang mengungkapkan untuk merendahkan diri.

Hanya sehelai kisah

Secarik narasi

3) Terakhir penggunaan gaya Bahasa majas penegasan dalam puisi ini yaitu:

a) Majas repitisi

Majas repitisi merupakan sebuah gaya Bahasa yang berisi pengulangan terhadap kata, frasa atau klausa, yang bertujuan untuk memperjelas arti atau tujuan dalam sebuah kalimat.

*Kau wanita terbaik
Kutuliskan puisi
untukmu Wanita hebat
dan mulia*

5. Citraan

Citraan yang terdapat pada puisi karya H. Muhamad Ichsan yang berjudul "Puisi Untuk Ibu" menggunakan citraan penglihatan dan pendengaran. Citraan penglihatan dapat dilihat pada bait kelima baris 1 dan 2 yang diajak melihat perjuangan seorang ibu yang selalu mengingat keluarganya dimana pun dan pada bait keenam juga diajak melihat perjuangan seorang yang ibu serta agar selalu menaati perintahnya untuk mendapatkan sebuah kebahagiaan dikemudian hari. Lalu citraan pendengaran yang dapat dilihat pada bait terakhir yaitu keenam diajak untuk mendengarkan cerita cinta.

B. Struktur Batin

Struktur batin terdiri dari tema, nada, suasana dan amanat (Hikmat, dkk, 2017:34). Struktur batin diantaranya:

1. Tema

Tema puisi ini mengangkat tentang besarnya perjuangan seorang ibu yang sangat patut dimuliakan. Hal ini di buktikan dalam puisi tersebut berisikan ungkapan perasaan atas kegaguman perjuangan seorang ibu yang harus di hormati dan muliakan.

2. Nada

Nada dalam puisi karya H. Muhammad ichsan berjuang "Puisi Untuk Ibu" Nada bersahabat Hal ini di buktikan pada puisi tersebut penyair menggunakan kata-kata lemah lembut dan Nada melankolik hal ini di buktikan penyair mengungkap perasaan sedih nya pada kalimat Elegi ibu dalam nada pilu.

3. Suasana

Suasana yang terdapat pada puisi karya H. Muhamad Ichsan yang berjudul “Puisi Untuk Ibu” yakni:

Pertama, suasana yang terdapat pada puisi ini suasana haru atau kagum terhadap pengorbanan sosok seorang ibu.

*Lelahnya tak terhitung
Oleh waktu dan kehidupan
Kasihnya sepanjang masa
Tak tersekat waktu
Ibu,
Kau wanita terbaik
Kutuliskan puisi untukmu
Wanita hebat dan mulia*

Kemudian suasana yang terdapat pada puisi ini yaitu suasana sedih.

*Hanya sehelai kisah
Dari sejuta epos kehebatannya*

Dan terakhir, suasana yang terdapat pada puisi ini penyair menuliskan bahwasosok seorang ibu adalah sosok yang paling dirindukan dari sosok yang lainnya.

*Ibu adalah rumah,
Tempat Kembali
Secarik narasi cinta
Dari jiwa-jiwa yang merindu*

4. Amanat

Amanat yang disampaikan dalam puisi karya H. Muhammad Ichsan yang berjudul “Puisi Untuk Ibu” yaitu kita harus menyayangi dan menghormati sosok seorang ibu karena sosok seorang ibu yang mengandung 9 bulan, menyusui, sertamengurus kita dari bayi hingga dewasa tanpa mengenal rasa lelah sedikitpun maka dari itu, ibu sosok yang mulia dan hebat, sehingga perjuangan seorang ibutidak dapat diitung. Sosok ibu juga sosok yang akan selalu memberikan kasih kasih kepada anak-anaknya. Dengan berbagai perjuangan itulah anak-anak akanselalu merindukan perhatian seorang ibu, karena ibu bagaikan rumah tempat untuk pulang, istirahat dan berbagi suka maupun duka.

SIMPULAN

Dari hasil pengkajian karya sastra puisi yang ditulis H. Muhamad ichsan “Puisi Untuk Ibu” dapat disimpulkan bahwa puisi memiliki 2 struktur yakni struktur fisik terdiri dari wujud puisi, diksi, kata konkret gaya Bahasa dan citraan dan struktur batin berupa tema, nada, suasana dan amanat. Setelah melakukan mengkajian terhadap puisi yang berjudul “Puisi Untuk Ibu” menyatakan bahwa puisi tersebut memuat struktur fisik dan struktur batin. Isi puisi ini penyair mengungkapkan curahan hatinya yang sangat kagum terhadap perjuangan seorang ibu yang membesarkan anak-anaknya tanpa berkeluh kesah sedikitpun. Seorang ibu juga akan selalu memberikan kasih sayang untuk anaknya maka dari itu kita harus menghargai perjuangan seorang ibu dengan sikap tidak membatahnya dan selalu memuliakannya agar kita mendapatkan kebahagiaan suatu saat nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Hikmat, dkk. (2017). *Kajian Puisi*. UHAMKA Press. Jakarta.
- Astuti, L. F., & Humaira, M. A. (2022). *Analisis Puisi “Puisi Untuk Ibu” Karya Muhammad Ichsan dengan Pendekatan Struktural*. 1, 48–57.
- Azis Fahrul Roji. (2019). *Teori Dan Pendekatan Struktural*. Wwww.Kompas.Com. <https://www.kompasiana.com/fahrulrojo/5d39e3d20d823048a61575b2/teori-dan-pendekatan-struktural?page=all#section2>
- Humaira, M. A. (2022). *“Kau Bukan Sekedar Guru” Karya Muhammad Ichsan dengan Analisis Pendekatan Struktural*. 1, 187–194.
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2022). Gaya Humor Pada Puisi “Iklan” Karya Sapardi Djoko Damono *Jurnal Metabasa: Universitas Siliwangi, Volume 4, Nomor 1*, 1-9.
- Kadir, H. (2010). Analisis Struktur Puisi “Kita Adalah Pemilik Syah Republik Ini “ Karya Taufik Ismail. *Inovasi*, 7(2), 33–51.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 11
- Muslim. (2019). Analisis Struktural Puisi Buton, Ibu Dan Sekantong Luka Karya Irianto Ibrahim. *Jec*, 3(1), 37. <http://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/JEC/article/view/978/640>
- Susilowati, D., & Qur’ani, H. B. (2021). Analisis Puisi “Tanah Air” Karya Muhammad Yamin Dengan Pendekatan Struktural. *Literasi : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 5(1), 38. <https://doi.org/10.25157/literasi.v5i1.4894>
- Teori, A. K. (2016). Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia. *Novel Sehidup Sesurga Denganmu karya Asma Nadia Skripsi*, 1–124.
- Tussaadah, N., Sobari, T., & Permana, A. (2020). Analisis Puisi “Rahasia Hujan” Karya Heri Isnaini dengan Menggunkana Pendekatan Mimetik. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3(3), 321–326. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/4250/pdf>